



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Pemanfaatan Aplikasi Twitter Sebagai Sarana Materi Berita Untuk Siswa SMA

Zakia Luluk Salsabila¹, Cahyo Hasanudin²,

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

zakialulukalsabila@gmail.com

abstrak— Twitter adalah aplikasi microblog yang memberikan fasilitas kepada pengguna untuk menulis dan mengirim informasi dan pendapatnya. Tujuan dari penelitian ini bahwa dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi Twitter akan mempermudah siswa dan guru dalam mencari dan membaca berita. Metode yang digunakan ialah metode studi pustaka (*library research*) merupakan penelitian dengan menganalisis sumber data. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari jurnal dan artikel yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional. Hasil penelitian ini adalah, fitur yang ada pada Twitter sebagai sarana materi berita, seperti: a) *threads* (utas) untuk mengunggah ulang pesan yang telah dikirimkan oleh pengguna lain, b) unggahan video sebagai media pembelajaran materi berita, c) hashtag (tagar) untuk memudahkan pengguna dalam mencari berita yang sedang terjadi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa inovasi pembelajaran dengan menggunakan media Twitter sangat efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa SMA dalam mencari berita.

Kata Kunci — Siswa SMA, Berita, Twitter

Abstract— Twitter is a microblogging application that provides facilities for users to write and send information and opinions. The purpose of this study is that learning using the Twitter application media will make it easier for students and teachers to find and read news. The method used is the method of library research (*library research*) is a research by analyzing data sources. The data source used is secondary data obtained from journals and articles that have been published in national journals. The results of this study are the features on Twitter as a means of news material, such as: a) threads to re-upload messages that have been sent by other users, b) video uploads as a medium for learning news material, c) hashtags to make it easier for users to find news that is happening. The conclusion from this study is that learning innovations using Twitter media are very effective in increasing high school students' enthusiasm for learning when searching for news.

Keywords — High School Students, Twitter, New

PENDAHULUAN

Siswa sekolah menengah atas (SMA) adalah pelajar pendidikan di Indonesia yang telah lulus dari sekolah menengah pertama (SMP). Siswa SMA juga menjadi syarat utama untuk memasuki perguruan tinggi (Sevtiana, 2022). Siswa SMA merupakan individu yang memasuki masa remaja menuju dewasa (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020). Peralihan masa untuk menentukan diri, dan masa depan yang lebih baik (Putri, 2019).

Hal-hal di atas juga termasuk ke dalam karakteristik siswa SMA. Karakteristik adalah ciri khas dari orang itu sendiri. Karakteristik sangat erat dengan perilaku seseorang untuk mengembangkan potensi diri (Anwar, 2007). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik siswa, seperti lingkungan dan sosial media (Shinta & Ain, 2022). Karakteristik ada dua yaitu positif dan negatif. Contoh positif dari karakteristik seperti mudah berbaur kepada orang lain, dan contoh negatif seperti malas mengerjakan tugas (Wulandari, 2015). Salah satu yang membuat siswa SMA malas mengerjakan tugas seperti membuat berita.

Berita merupakan laporan tentang isu-isu yang terjadi saat ini atau masa lalu. Disebarkan melalui media online, media cetak atau koran, siaran, dan dari mulut ke mulut (Harahap, 2014). Orang yang menulis berita adalah jurnalistik (Panuju, 2018). Dalam kaidah jurnalistik, berita ialah laporan tentang peristiwa, masalah, dan pendapat yang menarik perhatian di sekitar masyarakat (Rani, 2013).

Ada pula jenis-jenis berita, seperti berita opini, berita faktual, dan berita penyelidikan. Berita opini menganalisis pendapat beberapa orang tentang benar atau tidaknya berita tersebut (Utami, 2017). Berita faktual atau berita fakta adalah berita yang sungguh-sungguh terjadi dan dapat dibuktikan kenyataannya (Padli & Mustofa, 2021). Sedangkan, berita penyelidikan ialah berita yang diperoleh dari penyelidikan berbagai sumber (Hua, 2016).

Berita memiliki fungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai peristiwa yang sedang terjadi di sekitar kita. Berita juga berfungsi sebagai alat kontrol media massa yang memiliki peran sebagai pengawas atau penjaga kebijakan politik (Krisbianto, Taufik, & Anastasya, 2020). Berita juga dapat menjadi sarana hiburan, seperti berita olahraga (Rofiqi, 2017). Terakhir, berita juga untuk menyebarluaskan gagasan atau pendapat seseorang mengenai pandangan atau opini pada suatu peristiwa (Indrawan, 2017).

Zaman milenial seperti sekarang, banyak aplikasi sebagai media informasi, media promosi, media berita. Salah satu contohnya seperti Twitter. Twitter merupakan layanan web berupa pembaharuan (*update*) berupa teks atau biasa disebut dengan *tweet* (Kurniawan, dkk., 2021). Twitter adalah media sosial yang cukup populer (Darwis, Siskawati, & Abidin, 2021). Aplikasi Twitter memiliki fitur yang sangat penting, yaitu layanan *real-time*. Pengguna dapat menulis teks tentang apa yang sedang terjadi (Fatichah, & Purwitasari, 2017).

Twitter dapat menjadi aplikasi positif dan negatif, sesuai dengan yang di gunakan oleh pengguna. Realitas pengguna Twitter di masyarakat banyak yang menyalahgunakan. Seperti penipuan (Santi, Nangi, Ransi, 2020). Positifnya, Twitter dikategorikan sebagai media sosial alternatif untuk mengikuti tren, cerita, informasi, dan berita (Hadna, Santosa & Winarno, 2016) terbaru yang terjadi di sekitar kita (Zukfurillah, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian (*library research*) studi pustaka yaitu metode dengan mengumpulkan data. Pengumpulan data tersebut menggunakan beberapa sumber dari internet (Dalimunthe, 2016) seperti jurnal, artikel, buku, (Hermanto, & Hasanudin, 2022) dan riset-riset yang telah dilakukan (Adlini, dkk., 2022). Pengumpulan data berisi ide, informasi, dan bukti yang ditulis (Hart dalam Aldianto, dkk., 2018).

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik catat dan teknik simak. Teknik simak digunakan untuk menyimak jurnal dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian, setelah itu menggunakan teknik catat untuk mencatat bagian yang perlu dengan bahasa tertulis, sehingga menjadi suatu ide atau gagasan dengan konsep satu kesatuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi Twitter, siswa diharapkan mampu dalam meningkatkan keterampilan menulis berita. Guru harus mengetahui dan memahami fitur-fitur yang ada pada Twitter untuk memanfaatkan sebagai mencari materi berita. Adapun fitur yang ada pada Twitter sebagai berikut:

a. Utas (*Threads*)

Sebagai media sosial dengan layanan (Saputra, & Hasanudin, 2022) microblog, twitter memberikan fasilitas kepada penulis untuk menulis teks yang dapat ditampung hingga 140 karakter (Azeharie, 2014). Saat ini, twitter menyediakan fitur utas atau *threads*, istilah utas atau *threads* merupakan suatu bentuk kicauan atau *tweet* yang ditulis dengan menyambung dan menjadi suatu rangkaian pesan. Dengan adanya utas atau *threads* pengguna dapat mengirim teks tanpa batas. Selain itu, tulisan dapat di *retweet* atau diunggah ulang.

Dengan adanya utas (*threads*), dapat membuat siswa SMA mudah untuk mencari materi berita terbaru berdasarkan keaslian atau fakta di Twitter. Selain itu, siswa SMA juga dapat menulis teks berita berdasarkan bagian yang ingin ditulis. Semakin banyak pengguna yang *retweet* atau mengunggah ulang berita, maka kemungkinan besar berita tersebut akan menjadi *trending topik*. Jika dilihat dari berbagai aspek, Twitter ini memiliki peran penting dalam pembelajaran, contohnya seperti membuat berita.

b. Unggahan video

Tidak hanya utas (*threads*), Twitter mempunyai fitur unggahan video seperti di aplikasi lain. Perbedaan Twitter dengan aplikasi lain, Twitter memiliki waktu yang lebih cepat. Apalagi ketika kita mengunggah video, kita dapat menambahkan tagar agar lebih mudah diakses oleh pengguna lain.

Adanya unggahan video di Twitter, guru dapat meminta siswa SMA untuk membaca berita yang ada pada video untuk dapat melihat ekspresi siswa SMA saat membacakan berita tersebut.

SIMPULAN

Dengan adanya penerapan pembelajaran pada aplikasi Twitter, dapat memanfaatkan siswa SMA agar lebih mudah untuk mencari materi berita. Aplikasi Twitter dapat meningkatkan mutu belajar dan membaca pada teks berita. Aplikasi Twitter adalah aplikasi yang sangat populer dan digemari oleh remaja milenial saat ini. Adanya fitur-fitur yang ada pada Twitter sangat memudahkan siswa SMA dalam mencari dan menulis berita. Dengan adanya Twitter, siswa SMA dapat menulis berbagai macam tulisan tanpa takut tulisannya dicuri pengguna lain, karena di Twitter dapat me *retweet* tanpa menghapus nama penulis asli.

Inovasi pembelajaran seperti ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa SMA dalam menulis berita. Pembelajaran melalui aplikasi ini, diharapkan untuk semakin efektif, efisien, dan menyenangkan. Apabila pembelajaran menulis teks berita sudah efektif, efisien, dan menyenangkan otomatis minat belajar siswa SMA dalam menulis berita akan maksimal.

REFERENSI

- Aldianto, L., Mirzanti, I. R., Sushandoyo, D., & Dewi, E. F. (2018). Pengembangan Science Dan Technopark Dalam Menghadapi Era Industri 4.0-Sebuah Studi Pustaka. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(1).<https://doi.org/10.25124/jmi.v18i1.1261>.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Anwar, M. K. (2017). Pembelajaran mendalam untuk membentuk karakter siswa sebagai pembelajar. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 97-104.
<https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.1559>.
- Azeharie, S. (2014). Analisis penggunaan Twitter sebagai media komunikasi selebritis di Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 6(2), 83-98.
<https://doi.org/10.24912/jk.v6i2.35>.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Dalimunthe, D. (2016). Kajian proses islamisasi di Indonesia (studi pustaka). *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 12(1), 115-125.
<https://doi.org/10.23971/jsam.v12i1.467>.
- Darwis, D., Siskawati, N., & Abidin, Z. (2021). Penerapan Algoritma Naïve Bayes Untuk Analisis Sentimen Review Data Twitter Bmkg Nasional. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 131-145.<https://doi.org/10.33365/jtk.v15i1.744>.
- Fatichah, C., & Purwitasari, D. (2017). Deteksi Gempa Berdasarkan Data Twitter Menggunakan Decision Tree, Random Forest, dan SVM. *Jurnal Teknik ITS*, 6(1), A159-A162. <http://dx.doi.org/10.12962/j23373539.v6i1.22037>.
- Saputra, F. A. E., & Hasanudin, C. (2022, July). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet untuk Media Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol. 2, No. 1, pp. 1-9)*. Retrieved from
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1208>.
- Hadna, M. S., Santosa, P. I., & Winarno, W. W. (2016). Studi literatur tentang perbandingan metode untuk proses analisis sentimen di Twitter. *Semin. Nas. Teknol. Inf. Dan Komun*, 2016, 57-64. Retrieved from
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hadna%2C+M.+S.%2C+Santosa%2C+P.+I.%2C+%26+Winarno%2C+W.+W.+%282016%29.+Studi+literatur+tentang+perbandingan+metode+untuk+proses+analisis+sentime

- [n+di+Twitter.+Semin.+Nas.+Teknol.+Inf.+Dan+Komun%2C+2016%2C+57-64.+&btnG=#d=gs_qabs&t=1687524577062&u=%23p%3DuqiYfXYznI0J](#)
- Hermanto, M. D., & Hasanudin, C. (2022, July). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA Dengan Memanfaatkan Aplikasi Noveltoon. In Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol. 2, No. 1, pp. 29-37). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1279>
- Hua, A. K. (2016). Pengenalan Rangkakerja Metodologi dalam Kajian Penyelidikan: Satu Kajian Literatur. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 1(2), 17-24. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v1i2.8>.
- Indrawan, R. M. J. (2017). Dampak komunikasi politik dan opini publik terhadap perilaku masyarakat. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 171-179. Doi: <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i2.14>
- Krisbianto, S., Taufik, R. R., & Anastasya, M. (2020). Pengaruh konten berita dan teknik pengambilan gambar terhadap akurasi berita. *Jurnal Digital Media dan Relationship*, 2(1). <https://doi.org/10.51977/jdigital.v2i1.241>.
- Kurniawan, A. W., Nurhadi, Z. F., Hendrawan, H., Damayanti, R. P., & Hidayat, D. (2021). Pengaruh Kalimat "Twitter Please Do Your Magic" Terhadap Sikap Pengguna Twitter. *Jurnal Digital Media dan Relationship*, 3(1), 8-23. <https://doi.org/10.51977/jdigital.v3i1.501>
- Padli, M., & Mustofa, M. (2021). Kebenaran Dalam Perspektif Filsafat Serta Aktualisasinya Dalam Men-Screening Berita. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(1), 78-88. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i1.31892>.
- Panuju, R. (2018). Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana pada Pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost. Com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 219-232. Doi: <https://doi.org/10.24002/jik.v15i2.1455>.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40. <http://dx.doi.org/10.23916/08430011>.
- Rani, N. L. R. M. (2013). Persepsi jurnalis dan praktisi humas terhadap nilai berita. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1). Doi: <https://doi.org/10.24002/jik.v10i1.155>.
- Rofiqi, A. Y. (2017). Clustering Berita Olahraga Berbahasa Indonesia Menggunakan Metode K-Medoid Bersyarat. *Jurnal Simantec*, 6(1). Doi: <https://doi.org/10.21107/simantec.v6i1.3376>.
- Santi, D., Nangi, J., & Ransi, N. (2020). Implementasi Naïve bayes Clasifier dalam Klasifikasi Jenis Berita. *Foristek*, 10(1), 20-25. <https://doi.org/10.54757/fs.v10i1.52>.
- Sevtiana, K. A. (2022, November). Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Media Aplikasi Twitter sebagai Penguatan Karakter Siswa SMA. In Prosiding

- Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol. 2, No. 1, pp. 1182-1187). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1472>.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045-4052. Doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Utami, L. A. (2017). Analisis Sentimen Opini Publik Berita Kebakaran Hutan Melalui Komparasi Algoritma Support Vector Machine Dan K-Nearest Neighbor Berbasis Particle Swarm Optimization. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(1), 103-112. <https://doi.org/10.33480/pilar.v13i1.153>.
- Wulandari, R. A. (2015). Sastra dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 2(2), 63-73. <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i2.5181>.
- Zukhrufillah, I. (2018). Gejala media sosial twitter sebagai media sosial alternatif. <https://doi.org/10.31764/jail.v1i2.235>.